

Pathfinder :

KELUARGA BERENCANA (KB)

- 1 Informasi Umum tentang Keluarga Berencana (KB)
- 2 Buku
- 3 Artikel Jurnal
- 4 Video/Kilas Berita



Informasi Umum tentang Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana (KB)

KB (Keluarga Berencana) menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Program KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional. Karena Keluarga Berencana adalah suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, maka dari itu program KB ini diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang. Perlu diketahui, bahwa Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah dianggap masyarakat dunia sebagai program yang berhasil menurunkan angka kelahiran yang bermakna. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan yaitu dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya.

Link: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/1381/intervensi/45128/pelayanan-kb>



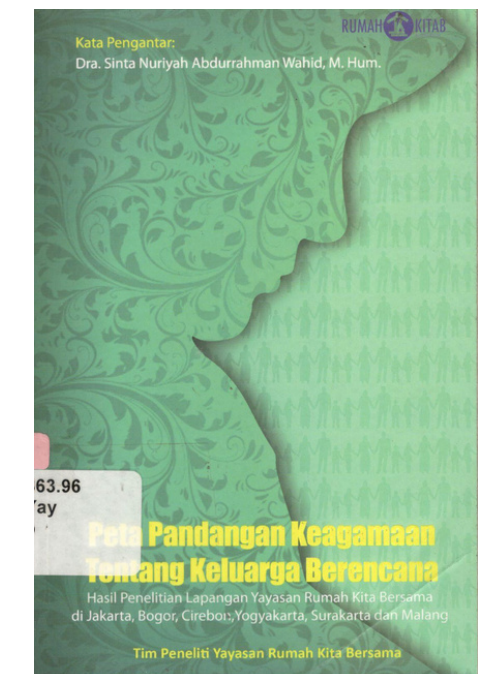


Buku

YRKB (Yayasan Rumah Kita Bersama). (2013). Peta Pandangan Keagamaan tentang Keluarga Berencana: hasil penelitian lapangan yayasan Rumah Kita Bersama.

Buku ini membahas tentang panduan kepada kader BKB dan para orangtua dalam menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter kepada anak usia 0-6 tahun dan anak usia 7-10 tahun melalui delapan fungsi keluarga.

**Call Number :
363.96 Yay p**

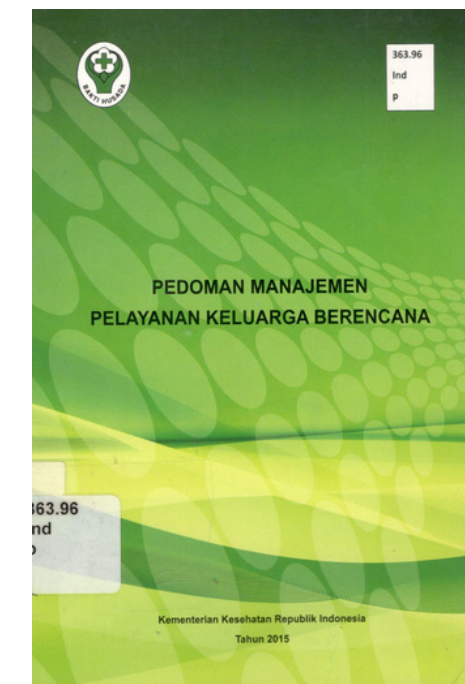


Link: <https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=8644>

Indonesia.Kementerian Kesehatan RI. (2015). Pedoman manajemen pelayanan keluarga berencana.

Buku ini membahas tentang pedoman dan acuan bagi pengelola pelayanan KB di daerah agar benar-benar memahami peran dan tanggungjawab yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program dan pelayanan KB di daerah masing-masing.

Call Number :
363.96 Ind p

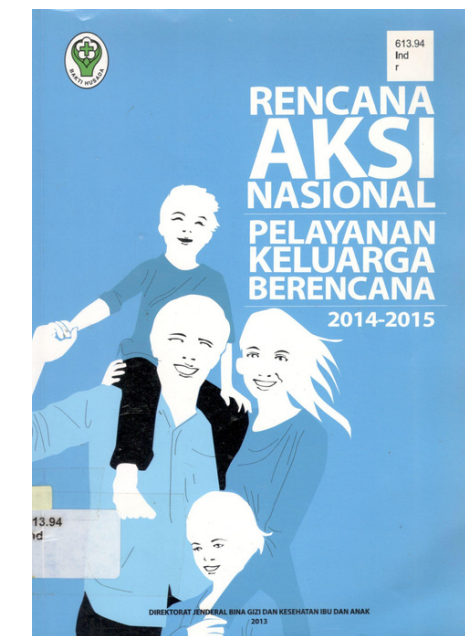


Link: <https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=8387>

Indonesia.Kementerian Kesehatan RI. (2013). Rencana aksi nasional pelayanan keluarga berencana 2014 - 2015.

Buku ini membahas tentang kebijakan percepatan pencapaian target pelayanan KB, analisis situasi pelayanan KB, RAN pelayanan KB serta pemantauan dan evaluasinya.

Call Number :
363.94 Ind r

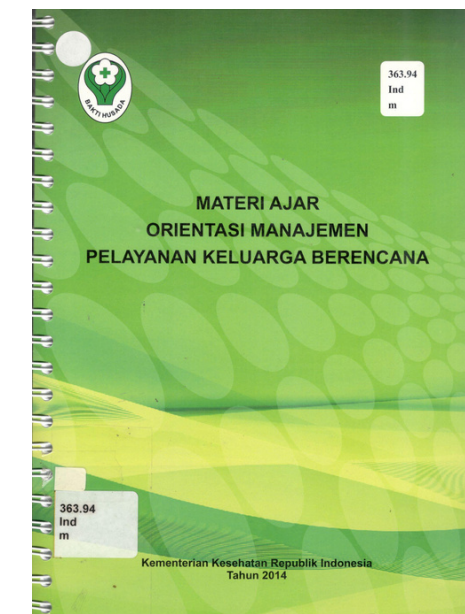


Link: <https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=9321>

Indonesia.Kementerian Kesehatan RI. (2014). Materi ajar orientasi manajemen pelayanan keluarga berencana.

Buku ini membahas tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam manajemen pelayanan KB mulai dari kebijakan pelayanan KB, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan, serta evaluasi pelayanan KB.

**Call Number :
363.94 Ind m**



Link: <https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=9785>



Artikel Jurnal

Ni Luh Novi Restiyani & I Gusti Wayan Murjana Yasa. (2019). Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Denpasar. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.

Abstrak

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of wife education and the role of family planning officers on the effectiveness of the KB Village program and the welfare of poor families in Denpasar City. Sampling in this study was conducted accidentally sampling with a total sample of 81 poor families. Data was collected by observation and structured interviews which were then analyzed by path analysis techniques. The results of the study showed that the implementation of the KB Village program in Denpasar City was not yet effective. Wife education and the role of family planning officers have a positive and significant effect on the effectiveness of the KB Village program. This shows that the higher the wife's education and the more active the family planning officer, the more effective the KB Village program will be. Wife education has a positive and significant effect, while the role of family planning officers has a positive and not significant effect on the welfare of poor families. The effectiveness of the KB Village program has a positive and significant effect on the welfare of poor families in Denpasar City. The results also showed that wife education and the role of family planning officers indirectly affected the welfare of poor families in Denpasar City.

Link: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/50879>

Tria Monja Mandira, et al. (2020). Edukasi Program Keluarga Berencana (KB) Pada Wanita Usia Subur Selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Abdi Masyarakat (JAM).

Abstrak

The background of holding the counseling on the "Family Planning Program" is that in fact there are still many people who do not yet know all about what family planning is and types of contraceptives. The purpose of this activity is to increase participants' knowledge and interest regarding the concept of family planning programs and types of contraceptives. The material presented is description of family planning program, the purpose of this program, benefits and types of contraceptives. After the delivery of the material, a question and answer session was continued where all participants were given the opportunity to ask questions related to the material and tell their experiences in using contraceptives. The results obtained after the implementation of this activity were that participants' knowledge and understanding of family planning programs increased. Therefore, the existence of this family planning program education is an effort to increase public knowledge and awareness of the importance of successful family planning programs.

Link: <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/JAM/article/view/83>

Titik Sumiatin & Wahyu Tri Ningsih. (2020). Peran Keluarga dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) melalui Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB). Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada.

Abstrak

Program Indonesia Sehat yang diluncurkan Kementerian Kesehatan tahun 2016, disebabkan oleh masih belum tercapainya misi “Indonesia Sehat” sesuai target yang telah ditetapkan. Berbagai masalah kesehatan yang belum tercapai salah satunya adalah Pencapaian Program Keluarga Berencana. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peran keluarga dalam Program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK) dalam Program Keluarga Berencana. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di wilayah Puskesmas Sumurgung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, yaitu sebanyak 9570 keluarga, dengan teknik pengambilan sampel secara Cluster diperoleh sampel sebanyak 384 keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang diambil dari materi lembar balik dari Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dari Kementerian Kesehatan. Data yang terkumpul dianalisa dengan prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan Peran keluarga dalam mengikuti Program Keluarga Berencana, mengacu dari pelaksanaan 5 tugas keluarga yaitu Mayoritas keluarga (99,22%) Mengetahui tentang Keluarga Berencana, Lebih dari separoh keluarga (68,23 %) mampu mengambil Keputusan untuk melakukan Keluarga Berencana, Lebih dari separoh keluarga (51,82%) mengikuti program Keluarga Berencana, Lebih dari separoh keluarga (56,25%) mampu memodifikasi Lingkungan bagi keluarga yang mengikuti Kb, dan Mayoritas keluarga (99,22%) mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat untuk ikut program keluarga Berencana. Untuk tetap meningkatkan peran keluarga yang belum optimal kerjasama petugas kesehatan/pelayanan kesehatan terdekat, kader kesehatan dan keluarga sangat dibutuhkan, agar program ini tetap bisa berjalan secara berkesinambungan, dan mencapai hasil yang diharapkan.

Link: <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/534>

Kate L. Sheahan, et al. (2022). Influence of family planning and immunization services integration on contraceptive use and family planning information and knowledge among clients: A cross-sectional analysis in urban Nigeria. *Frontiers in Global Women's Health*.

Abstrak

Reproductive autonomy necessitates that women have access to high quality family planning information and services. Additionally, closely spaced pregnancies increase maternal and infant morbidity and mortality. Although integrating family planning into child immunization services may increase access to information and services and postpartum contraceptive use, evidence on how integration affects service delivery and health outcomes is scarce. One limitation of previous studies is the use of binary integration measures. To address this limitation, this study applied Provider and Facility Integration Index scores to estimate associations between integration and contraceptive use, receipt of family planning information, and knowledge of family planning services availability. This study leveraged pooled cross-sectional health facility client exit interview data collected from 2,535 women in Nigeria. Provider and Facility Integration Index scores were calculated (0–10, 0 = low, 10 = high) for each facility (N = 94). The Provider Integration Index score measures provider skills and practices that support integrated service delivery; the Facility Integration Index score measures facility norms that support integrated service delivery. Logistic regression models identified associations between Provider and Facility Integration Index scores and (a) contraceptive use among postpartum women, (b) receipt of family planning information during immunization visits, and (c) correct identification of family planning service availability. Overall, 46% of women were using any method of contraception, 51% received family planning information during the immunization appointment, and 83% correctly identified family planning service availability at the facility.

Link: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fgwh.2022.859832/full>

Julia Corey, et al. (2022). *Family planning demand generation in Rwanda: Government efforts at the national and community level impact interpersonal communication and family norms. PLoS ONE.*

Abstrak

Between 2005 and 2020, total contraceptive use among married women in Rwanda increased from 17% to 64%. The aim of this study is to better understand how the Rwandan government's mobilization and demand generation efforts have impacted community norms and interpersonal discourse surrounding family planning. Eight focus group discussions with family planning providers and 32 in-depth interviews with experienced modern contraceptive users were conducted in 2018 in the two Rwandan districts with the highest and the lowest contraceptive prevalence rates. Results suggest that outspoken government support, mass media, and community meetings were valuable sources of information about family planning. Information received through these channels generated interpersonal dialogue about contraceptives through both conversation and observation; however, rumors and misinformation remained a significant barrier to use. A once taboo subject is now normative among married couples. Continuing to address common fears and misinformation through communication channels such as mass media and community meetings may help to further increase contraceptive uptake in Rwanda.

Link: <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0266520>



Video/Kilas Berita

Video Edukasi Program Keluarga Berencana (KB)

Yuk simak video ini vuntuk mengetahui lebih banyak mengenai Program Keluarga Berencana. Video ini berisi pengertian keluarga berencana, pentingnya keluarga berencana, tujuan program KB, hingga penjelasan metode-metode kontrasepsi.



[Link: https://www.youtube.com/watch?v=HwuYK9aY6wg](https://www.youtube.com/watch?v=HwuYK9aY6wg)

WEBINAR | KELUARGA BERENCANA KEREN UNTUK CEGAH KEMATIAN IBU DAN STUNTING

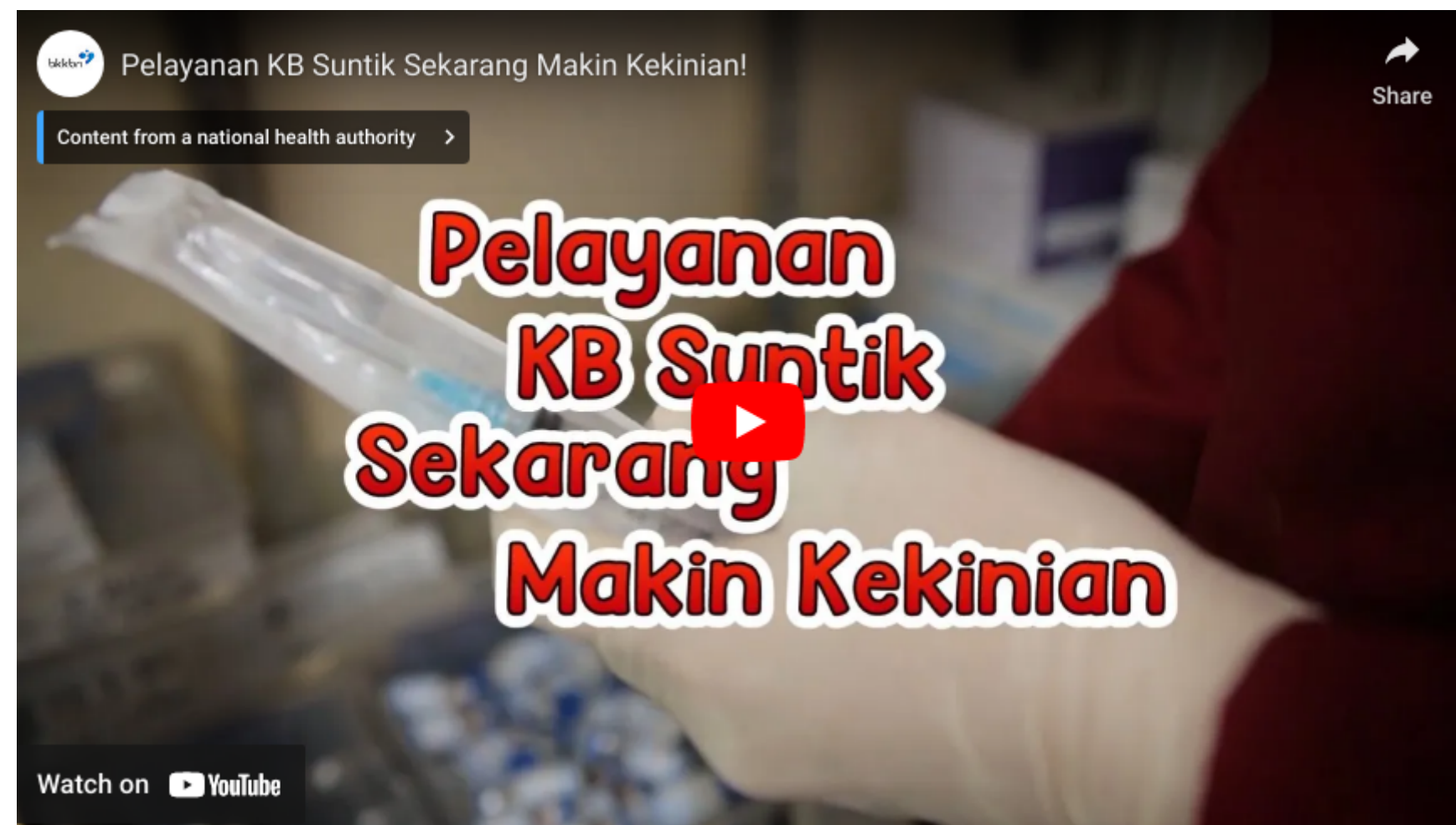
bersama dengan Knowledge Hub Kesehatan Reproduksi Indonesia, Kantor Staff Presiden (KSP), UNFPA, IAKMI, dan FKMUI mengadakan Webinar UNFPA Web Series: "Kesehatan Ibu, Keluarga Berencana Keren untuk Cegah Kematian Ibu dan Stunting".



[Link: https://www.youtube.com/watch?v=ZjldHoT96io](https://www.youtube.com/watch?v=ZjldHoT96io)

Pelayanan KB Suntik Sekarang Makin Kekinian!

Video ini dibuat berdasarkan Buku "Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dalam Masa Pandemi COVID-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru" yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan dan BKKBN.



Link: <https://www.youtube.com/watch?v=s-0nH3fQ3ko>

Hukum KB dalam Islam, Bolehkah Membatasi Jumlah Anak?

Sebagian pasangan suami istri memilih mengikuti program Keluarga Berencana (KB) untuk membatasi jumlah anak ataupun mengatur jarak kelahiran anak. Namun sebagian lagi enggan melakukan KB dengan alasan bahwa anak adalah rezeki dari Allah SWT yang tidak boleh ditolak.



Hukum KB dalam Islam, Bolehkah Membatasi Jumlah Anak?

Program KB terkesan dilakukan untuk membatasi jumlah anak. Sementara Islam menganggap anak sebagai rezeki. Bagaimanakah Islam memandang KB?

detikhikmah / Dec 15, 2022

[Link: https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6461645/hukum-kb-dalam-islam-bolehkah-membatasi-jumlah-anak](https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6461645/hukum-kb-dalam-islam-bolehkah-membatasi-jumlah-anak)

Komitmen FP 2030 Pemerintah Wujudkan Pelayanan KB dan Kespro Berkualitas

Dalam upaya terus mewujudkan pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan kesehatan reproduksi secara berkualitas, pemerintah meluncurkan dan berkomitmen dalam Family Planning (FP) 2030.



Link: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/08/02/070200623/komitmen-fp-2030-pemerintah-wujudkan-pelayanan-kb-dan-kespro-berkualitas>

6 Manfaat KB, Ketahui Jenis serta Hukum Penggunaannya dalam Islam

Keluarga Berencana atau KB adalah program pemerintah Indonesia untuk meregulasi angka kelahiran. Program ini sudah dijalankan sejak tahun 1970 dengan tujuan manfaat KB yang menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera.



6 Manfaat KB, Ketahui Jenis serta Hukum Penggunaannya dalam Islam

Salah satu manfaat KB menjadi adalah untuk menekan angka kematian ibu dan anak ini.

 liputan6.com / Dec 15, 2022

Link: <https://hot.liputan6.com/read/5154806/6-manfaat-kb-ketahui-jenis-serta-hukum-penggunaannya-dalam-islam>



Perpustakaan
Kementerian
Kesehatan RI



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**